

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2023

Muhamad Azka Syabani Albar*, Adji Widodo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana No.1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia
*azkamuhammad215@gmail.com

Kata Kunci

margin laba bersih;
rasio utang terhadap ekuitas;
pertumbuhan laba

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif hubungan kausal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014 - 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Kuantitatif, dan Uji Hipotesis. Data sekunder yang diambil adalah data keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6,352) < t_{tabel} (2,365)$, yang berarti *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan $t_{hitung} (0,663) > t_{tabel} (2,365)$. Yang berarti *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian simultan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $F_{hitung} (21,340) > F_{tabel} (4,74)$. Hasil uji koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0,838 berarti 83,8% *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan sisanya yaitu 16,2% Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords:

net profit margin;
debt to equity ratio;
profit growth

Abstract This study aims to determine the effect of *Net Profit Margin* and *Debt to Equity Ratio* partially or simultaneously on Profit Growth at PT ACE Hardware Indonesia Tbk for the period 2014-2023. The type of research used in this study is associative causal relationship research. The population used in this study is the Financial Report of PT ACE Hardware Indonesia Tbk. The sample used by the author in this study is the financial report of PT ACE Hardware Indonesia Tbk for the period 2014 - 2023. The data collection method used in this study is secondary data. The data analysis techniques used are descriptive analysis, Classical Assumption Test, Quantitative Test, and Hypothesis Test. The secondary data taken is financial data published by the company in the form of financial reports. The results of this study indicate that $t \text{ count } (6.352) < t \text{ table } (2.365)$, which means that *Net Profit Margin* partially has a significant effect on Profit Growth. While the *Debt to Equity Ratio* shows $t \text{ count } (0.663) > t \text{ table } (2.365)$. Which means that *Debt to Equity Ratio* partially has no effect on Profit Growth. The results of simultaneous testing of *Net Profit Margin* and *Debt to Equity Ratio* simultaneously have a significant effect on Profit Growth with a significance value of $F \text{ count } (21.340) > F \text{ table } (4.74)$. The results of the determination coefficient test of the *R Square* value of 0.838 mean that 83.8% of *Net Profit Margin* and *Debt to Equity Ratio* have an effect on Profit Growth while the remaining 16.2% of Profit Growth is influenced by other factors.

PENDAHULUAN

Setiap entitas bisnis, baik skala kecil maupun besar, memiliki tujuan utama memperoleh laba sebagai indikator kinerja sekaligus sumber pembiayaan internal untuk pengembangan usaha. Secara filosofis, laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, memberi nilai tambah, dan menjaga keberlangsungan di tengah persaingan. Keberhasilan ini ditentukan oleh kualitas kinerja keuangan yang diukur melalui laporan keuangan, mencakup neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas (Kasmir, 2018); (Harahap, .2021).

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan pada suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut (Kasmir, 2018) “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi: rasio neraca, rasio laporan labarugi, dan rasio antar laporan.

Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan menyusun laporan keuangan yang dianalisis oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Kasmir (2021 dalam Pelealu & Gerungai, 2024) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini menjadi alat untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan operasional dan memenuhi kewajiban finansialnya.

Salah satu teknik utama dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio. *Net Profit Margin* mengukur efisiensi laba bersih dari penjualan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* menilai struktur permodalan melalui perbandingan utang dan ekuitas (Brigham, E. F., & Houston, 2019). Kedua rasio ini erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan mempertahankan laba sekaligus mencerminkan strategi finansial dalam mengelola sumber daya.

Industri ritel Indonesia, khususnya sektor peralatan rumah tangga, mengalami pertumbuhan pesat akibat perubahan gaya hidup, meningkatnya kelas menengah, dan pergeseran pola konsumsi. Kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk menjaga daya saing melalui efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang optimal.

PT ACE Hardware Indonesia Tbk menjadi contoh perusahaan ritel yang tumbuh di tengah persaingan ketat. Dengan jaringan luas dan produk beragam, ACE tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan laba, terutama akibat tekanan daya beli konsumen. Oleh karena itu, penting meninjau pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kedua rasio tersebut terhadap pertumbuhan laba PT ACE Hardware Indonesia Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Hasilnya diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi literatur manajemen keuangan dan praktis bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Elbadiansyah (2023), manajemen adalah sistem yang diterapkan dalam organisasi dengan berupaya memberdayakan semua potensi yang dimiliki, untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Siswanto, 2021, manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, permotivasi, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang bersifat universal guna untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada didalam sebuah perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Sugeng, (2017). manajemen keuangan adalah upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Irfani, (2020), manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu upaya untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut untuk membuat keputusan secara efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan.

Laba merupakan indikator utama kinerja keuangan sekaligus sumber pembiayaan internal perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, dengan salah satu teknik yang umum digunakan adalah analisis rasio. *Net Profit Margin* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan struktur permodalan melalui perbandingan utang terhadap ekuitas. Kedua rasio ini dipandang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena mencerminkan efisiensi operasional dan strategi pendanaan perusahaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. (Muhlisoh, L. Hidayat, 2024) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara (Silvi Alvina Damayanti & Erdkhadifa, 2023) melaporkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, (Widodo et al., 2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya mengkaji kembali hubungan kedua rasio tersebut terhadap pertumbuhan laba, baik secara parsial maupun simultan.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari teori profitabilitas dan solvabilitas yang menekankan bahwa efisiensi operasional *Net Profit Margin* serta pengelolaan struktur modal *Debt to Equity Ratio* yang sehat dapat mendorong pertumbuhan laba. Berdasarkan telaah pustaka tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, baik secara individu maupun bersama-sama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan asumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan dan memiliki hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Rumusan masalah bersifat asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antarvariabel. Ruang lingkup penelitian adalah PT ACE Hardware Indonesia Tbk dengan data laporan keuangan periode 2014–2023, meliputi *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Laba.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

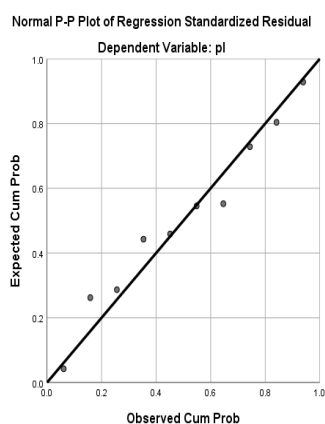
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Net Profit Margin</i>	10	8.37	14.48	11.7900	2.00550
<i>Debt To Equity Ratio</i>	10	22.16	42.04	28.0080	6.82601
Pertumbuhan Laba	10	-54.82	25.05	-1.4540	23.92419
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

- Variabel *Net profit Margin* memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 8,37 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 14,48. Dengan rata-rata (*mean*) sebesar 11,7900.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 22,16 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 42,04. Dengan rata-rata (*mean*) sebesar 28,080.
- 3. Variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar -54,82 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 25,05. Dengan rata-rata (*mean*) sebesar -1,4.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas



Gambar 1. Uji normalitas (P-P plot of regresio).

Dari hasil uji normalitas (Norma P-Plot) diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Demikian model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.80963343
	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.135
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel 2, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Artinya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinieritas

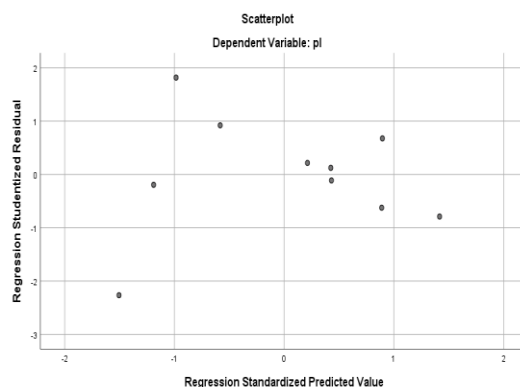
	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-120.032	26.247		4.573	.003		
<i>Net Profit Margin</i>	10.848	1.708	.909	6.352	.000	.982	1.018
<i>Debt To Equity Ratio</i>	-.333	.502	-.095	-.663	.528	.982	1.018

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel adalah masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,982 dan nilai VIF sebesar 1.018. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (*independen*) tersebut tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas (scatterplot)

Pada gambar 2 di atas dapat dilihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* tersebut tersebar secara acak tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan pada model regresi terdapat tidak terdapat heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam memprediksi Perumbuhan laba berdasarkan variabel bebasnya, yaitu *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.819	10.18284	1.889

a. Predictors: (Constant), *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, *Durbin-Watson* (D-W) dari model regresi adalah $DW = 1,889$. Dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 10(n) dan jumlah variabel *independen* 2 ($k = 2$). Dengan melihat nilai $d_l = 0,697$ dan $d_u = 1,641$. Maka hasil yang didapatkan berdasarkan pengambilan keputusan pada pengujian *Durbin-Watson* adalah $d_u < d < 4 - d_u$ atau $0,697 \leq 1,889 \leq 1,641$.

Uji regresi linier berganda

Tabel 5. Uji regresi linier berganda

	Coefficients^a			
	Unstandardized		Standardized	
	B	Std. Error	Coefficients	
			Beta	
(Constant)	-120.032	26.247		-.003
				4.573
<i>Net Profit Margin</i>	10.848	1.708	.909	6.352 .000
<i>Debt To Equity Ratio</i>	-.333	.502	-.095	-.663 .528

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel Coefficients diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 120.031 - 10.848 X_1 - 0,333 X_2$$

Persamaan linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta (a)

Nilai Konstanta sebesar -120.031 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* konstanta atau bernilai nol, maka nilai Pertumbuhan Laba.

- *Net Profit Margin* (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Variabel *Net Profit Margin* bernilai 10.848 dan bertanda positif, artinya jika variabel independen lain-lainnya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 kali, maka

Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 10.848. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba, semakin naik *Net Profit Margin* maka Pertumbuhan Laba semakin turun.

- *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Pertumbuhan Lab (Y)

Variabel *Debt to Equity Ratio* bernilai -0,646 dan bertanda negatif, artinya jika variabel independen lain-lainnya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,333. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Lab, semakin naik *Debt to Equity Ratio* maka Pertumbuhan Lab semakin turun.

Uji hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 6. Uji t (parsial)

	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-120.032	26.247	-.003
			4.573
<i>Net Profit Margin</i>	10.848	1.708	.909
<i>Debt To Equity Ratio</i>	-.333	.502	-.095
			-.663
			.528

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Net Profit Margin* (X1) sebesar 0,00 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kemudian dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* sebesar 6.352 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *Debt To Equity Ratio* ajat kebebasan ($df = n - k = 10 - 3 = 7$) diperoleh t_{tabel} 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ($t_{hitung} 6.352 > t_{tabel} 2,365$). Maka variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,528$

> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kemudian dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} *Debt to 4. Equity Ratio* sebesar -0,663 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *Debt To Equity Ratio* ajat kebebasan ($df = n - k = 10 - 3 = 7$) diperoleh t_{tabel} 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ($t_{hitung} - 0,663 < t_{tabel}$ 2,365). Maka variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji F (simultan)

Tabel 7. Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4425.468	2	2212.734	21.340	.001 ^b
Residual	725.832	7	103.690		
Total	5151.300	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Dari tabel uji F di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Net Profit Margin* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan Pertumbuhan Laba (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,340 > 4,74$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima berarti terdapat pengaruh signifikansi *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.927 ^a	.859	.819	10.18284	

a. Predictors: (Constant), *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera dalam tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,859 atau sama dengan 85,9%. Angka tersebut memiliki arti variabel *Net Profit Margin* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 85,9%, sedangkan sisanya ($100\% - 85,9\% = 14,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *Net Profit Margin* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.352 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.352 > 2,365$). Dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Rustianawati et al., 2023) menyatakan bahwa Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba. Dalam beberapa situasi, terdapat penemuan bahwa *Net Profit Margin* dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, terutama pada perusahaan-perusahaan besar atau sektor industri yang menghadapi tekanan efisiensi.

Secara teoritis, kondisi ini dapat terjadi ketika perusahaan terlalu berfokus pada upaya mempertahankan margin keuntungan yang tinggi namun mengorbankan volume penjualan atau ekspansi pasar. Dengan kata lain, meskipun rasio keuntungan per unit penjualan tinggi, total laba justru stagnan atau menurun akibat penurunan total penjualan. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi skala, di mana pertumbuhan laba tidak hanya ditentukan oleh margin, tetapi juga oleh pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan.

Selain itu, perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi mungkin menahan pengeluaran untuk promosi, penelitian dan pengembangan (R&D), atau investasi ekspansi demi menjaga margin, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan laba di masa depan. Beberapa penelitian empiris juga menunjukkan hasil yang serupa. Sebagai contoh, studi oleh Sari, M., & Darmawan, 2020 menemukan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada beberapa perusahaan di sektor manufaktur, karena tingginya margin tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan atau ekspansi pasar.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,663 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,663 < 2,365$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,528 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitriati & Nurulrahmatiah, 2021 menyatakan bahwa Variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan laba. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan suatu perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan bahwa tingginya atau rendahnya *Debt To Equity Ratio* tidak selalu berdampak langsung pada laba perusahaan, karena efektivitas penggunaan dana

pinjaman lebih penting daripada jumlah pinjaman itu sendiri. Jika dana yang diperoleh dari utang tidak digunakan secara produktif atau tidak mampu menghasilkan pendapatan tambahan, maka peningkatan *Debt To Equity Ratio* tidak akan berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Sebaliknya, perusahaan dengan *Debt To Equity Ratio* rendah tetapi memiliki manajemen operasional dan pemasaran yang buruk juga tidak otomatis mencatatkan pertumbuhan laba yang baik. Penelitian oleh Arifianto, A., & Darmawan, 2021 menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dan manajemen sebaiknya tidak hanya fokus pada struktur modal, tetapi juga harus memperhatikan kinerja operasional dan strategi bisnis secara keseluruhan.

Pengaruh *net profit margin ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*. Adapun nilai koefisien Determinasi sebesar 85,9% yang artinya *Pertumbuhan Laba* dapat dijelaskan pada *Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (21,340) > F_{tabel} (4,74)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. H_{a1} ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Widodo et al., 2022 menyatakan bahwa Variabel *Net Profit Margin Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Pertumbuhan Laba*. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)* dan *Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio)* adalah dua indikator krusial dalam analisis keuangan perusahaan. *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, sedangkan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan struktur pendanaan perusahaan, apakah lebih banyak dibiayai oleh utang atau modal sendiri.

Secara teori, kedua rasio ini dapat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara bersamaan, karena keduanya mencerminkan efisiensi operasional dan strategi pembiayaan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan keberhasilan strategi penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan laba. Di sisi lain, *Debt To Equity Ratio* yang dikelola dengan baik dapat menciptakan leverage keuangan yang positif, di mana dana pinjaman digunakan untuk mendanai kegiatan yang menghasilkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang ditanggung.

Kombinasi antara efisiensi profitabilitas dan struktur pembiayaan yang tepat akan mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Penelitian oleh Ayu Oktaviani et al., 2023

mendukung teori ini dengan menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengelola kedua aspek ini secara terintegrasi untuk mencapai pertumbuhan laba yang optimal.

SIMPULAN

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} (6,352) > t_{tabel} (2,365)$, sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya jika *Net Profit Margin* naik maka akan menyebabkan nilai pertumbuhan laba meningkat dengan kata lain naik turunnya *Net Profit Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai $t_{hitung} (0,663) < t_{tabel} (2,365)$, sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya jika *Debt To Equity Ratio* naik maka tidak menyebabkan kenaikan pada pertumbuhan laba. Dengan kata lain naik turunnya *Debt To Equity Ratio* tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

Net Profit Margin dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan $F_{hitung}(21,340) > F_{tabel} (4,74)$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel keuangan lain yang berpotensi memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan laba, seperti *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, atau *Operating Profit Margin*. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih stabil dan mencerminkan kondisi jangka panjang.

Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian dari sektor industri yang berbeda agar dapat melihat perbandingan pengaruh antar sektor dengan karakteristik keuangan yang berbeda. Di samping itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel atau analisis dengan variabel moderasi dan mediasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dibiayai secara mandiri tanpa adanya bantuan dana dan dukungan dari pihak lain atau pihak ketiga. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak atas selesainya penelitian ini dan telah dipublikasikan pada Jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, A., & Darmawan, D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–15.
- Ayu Oktaviani, Wahyu Indah Mursalini, & Esi Sriyanti. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66–83. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.982>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019).). *Fundamentals of Financial Managemen* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish.
- Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 68–77. <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.287>.
- Harahap, S. (n.d.). Tujuan Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 15(2), 101-115. 2021.
- Ifani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, S. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, 197,156,140. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhlisoh, L. Hidayat, A. (2024). *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 4, October 2024 ISSN : 2985-4768 Halaman : 2596-2609*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Pelealu, V. V., & Gerungai, N. Y. T. (2024). Analisis Rasio Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sulutgo Cabang Amurang) Financial Performance Ratio Analysis (Case Study at PT . Bank Sulutgo Branch Amurang) pengambilan keputusan ekonomi. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, VOL. 08(NO. 01), 30–39.
- Rustianawati, M., Perwitasari, D. A., Lid yana, N., & Haidiputri, T. A. N. (2023). Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar. *JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(3), 301–310. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i3.1503>.

- Sari, M., & Darmawan, D. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Silvi Alvina Damayanti, & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current ratio, Total Asset turnover, Debt To Equity ratio Dan Net profit margin terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 201. *Jurnal Ilmiah*, 7(1), 408–425.
- Siswanto, H. B. (2021). *PENGANTAR MANAJEMEN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. 230–235. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199–1205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.545>.